

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1
1.1. Latar Belakang Masalah	I-1
1.2. Peumusan Masalah	I-3
1.3. Batasan Masalah dan Asumsi	I-3
1.3.1. Batasan Masalah	I-3
1.3.2. Asumsi	I-3
1.4. Tujuan Penelitian.....	I-4
1.5. Manfaat Penelitian.....	I-4
1.6. Sistematika Penulisan.....	I-4
BAB II LANDASAN TEORI	II-1
2.1. Perencanaan dan Pengendalian Produksi (PPP).....	II-1
2.2. Perencanaan Produksi	II-1
2.3. Pengendalian Produksi.....	II-2
2.4. Jenis-jenis Sistem Persediaan	II-4
2.5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persediaan.....	II-6
2.6. Peramalan (<i>Forecast</i>).....	II-9
2.6.1. Karakteristik Peramalan.....	II-9
2.6.2. Prinsip-prinsip Peramalan	II-10
2.6.3. Klasifikasi Peramalan	II-11
2.6.4. Metode-metode Peramalan	II-14
2.6.5. Ukuran-ukuran Hasil Peramalan.....	II-17
2.6.6. Verifikasi dan Pengendalian Peramalan	II-19

2.6.7. Peta <i>Moving Range</i>	II-20
2.7. Perencanaan Agregat	II-21
2.7.1 Proses Agregasi	II-22
2.7.2. Disagregasi	II-23
2.8. EOQ (<i>Economic Order Quantity</i>)	II-24
2.9. Model EOQ <i>Multi-item</i>	II-26
2.10 Model EOQ <i>Multi-item</i> dengan Faktor <i>Incremental Discount</i>	II-27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	III-1
3.1. Objek Penelitian	III-1
3.2. Data-data yang Dibutuhkan	III-1
3.3. Teknik Pengumpulan Data	III-2
3.4. Kerangka Penelitian	III-2
3.5. Pengolahan Data	III-4
3.6. Analisis Hasil	III-5
BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS HASIL	IV-1
4.1. Pengumpulan Data	IV-1
4.2. Pengolahan Data	IV-6
4.2.1. Agregasi	IV-6
4.2.2. Peramalan Agregat	IV-8
4.2.3. Verifikasi Hasil Peramalan	IV-11
4.2.4. Disagregasi	IV-13
4.2.5. Perhitungan <i>Total Inventory Cost</i> Aktual	IV-18
4.2.6. Perhitungan <i>Total Inventory Cost</i> dengan Metode EOQ	IV-22
4.2.7. Perhitungan <i>Total Inventory Cost</i> dengan Metode EOQ <i>Multi-item Incremental Discount</i>	IV-25
4.3. Analisis Hasil	IV-36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	V-1
5.1 Kesimpulan	V-1
5.2 Saran	V-1
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Permintaan Produk Sepatu Kulit Warna	IV-2
2. Tabel 4.2 Permintaan Produk Sepatu Kulit.....	IV-3
3. Tabel 4.3 Harga Beli Bahan Baku Kulit <i>Incremental Discount</i>	IV-5
4. Tabel 4.4 Faktor Konversi TiapItem Produk	IV-6
5. Tabel 4.5 Hasil Agregasi Produk Sepatu	IV-7
6. Tabel 4.6 Tingkat Kesalahan Peramalan.....	IV-9
7. Tabel 4.7 Hasil Perhitungan <i>Moving Range</i>	IV-11
8. Tabel 4.8 Hasil Peramalan Agregat Untuk Periode Mendatang	IV-13
9. Tabel 4.9 Jadwal Induk Produksi (MPS)	IV-14
10. Tabel 4.10 Jadwal Induk Produksi (MPS) Kulit Warna	IV-15
11. Tabel 4.11 Data Kebutuhan Bahan Baku Kulit.....	IV-16
12. Tabel 4.12 Kebutuhan Kulit dalam Lembar	IV-17
13. Tabel 4.13 Tabel Harga Kulit/lembar	IV-17
14. Tabel 4.14 Tabel Perhitungan D_i (biaya pembelian ekstra) Kulit Hitam Polos.....	IV-25
15. Tabel 4.15 Tabel Perhitungan D_i (biaya pembelian ekstra) Kulit Maroon.....	IV-27
16. Tabel 4.16 Tabel Perhitungan D_i (biaya pembelian ekstra) Kulit Coklat .	IV-29
17. Tabel 4.17 Tabel Perhitungan D_i (biaya pembelian ekstra) Kulit Coklat muda	IV-31
18. Tabel 4.18 Tabel Perhitungan D_i (biaya pembelian ekstra) Kulit Serat Kayu.....	IV-33
19. Tabel 4.19 Rekapitulasi Total biaya Persediaan Tahunan (TC)	IV-38

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Pola Data Random.....	II-12
2. Gambar 2.2 Pola Data Siklus	II-12
3. Gambar 2.2 Pola Data Musiman	II-13
4. Gambar 2.2 Pola Data Trend.....	II-13
5. Gambar 3.1 Kerangka penelitian	III-3
6. Gambar 4.1 Plot Permintaan Produk	IV-8
7. Gambar 4.2 Grafik Ploting Data Aktual dan Hasil Peramalan Metode <i>Winter's Model</i>	IV-10
8. Gambar 4.3 Peta Kendali <i>Moving Range</i>	IV-12

ABSTRAK

Setiap perusahaan memiliki sistem proses produksi yang merupakan kegiatan dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Persediaan harus diperhatikan dalam suatu proses produksi karena berpengaruh langsung terhadap kelancaran proses produksi. Penentuan besarnya persediaan sangat penting bagi perusahaan, karena persediaan merupakan faktor yang memicu peningkatan biaya. Persediaan bahan baku yang berlebihan akan menambah biaya penyimpanan. Demikian pula sebaliknya, persediaan yang terlalu kecil akan mengakibatkan kemacetan dalam proses produksi.

Perusahaan “Vistrand Shoes” UD Vijaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang sepatu kulit. Bahan baku utama yang dibutuhkan berupa kulit. Kulit yang digunakan pun terdiri dari beberapa macam jenis kulit. Hal menyebabkan kesulitan dalam menentukan pemesanan. Oleh karena itu, perusahaan harus teliti dalam merencanakan pembelian bahan baku guna menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang akan dibeli sesuai dengan jadwal produksi yang ada sehingga tidak terjadi banyak penumpukan persediaan di gudang. Perencanaan ini diharapkan akan dapat meminimasi total biaya persediaan. Perencanaan ini dapat dibuat dengan menggunakan model persediaan EOQ (Economic Order Quantity) Multi-item dengan mempertimbangkan faktor incremental discount yang diberikan oleh supplier dari perusahaan ini.

Pada penerapan model di Perusahaan Vistrand Shoes, diperoleh hasil bahwa biaya persediaan minimal dihitung berdasarkan metode EOQ (Economic Order Quantity) Multi-item dengan adanya faktor potongan harga. Total biaya persediaan adalah Rp 709.162.662,00, pemesanan optimal kulit polos hitam=305 lembar/pesan ; kulit warna maroon=100 lembar/pesan ; kulit warna coklat=89 lembar/pesan ; kulit warna coklat muda : 36 lembar/pesan ; kulit serat kayu=45 lembar/pesan.

Kata kunci: Total Biaya Persediaan, EOQ, Multi-item, Incremental Discount.

ABTRACT

Every company has a system of production processes is activity in the survival of the company. Inventories must be considered in the process of production as a direct effect on the smooth production process. Determination of the amount of inventory is very important for the company, because supplies are the factors that lead to increased costs. Excess inventory of raw materials will increase the cost of storage. Likewise, the supply is too small will lead to bottlenecks in the production process.

Vistrand Shoes UD Vijaya is a company engaged in the field of leather shoes. The main raw material required in the form of leather. The leather used was composed of several different types of skin. It causes difficulty in determining the reservation. Therefore, the company should be careful in planning for the purchase of raw materials in order to determine the amount of ordering raw materials to be purchased in accordance with the existing production schedule so it does not happen much buildup of inventory in the warehouse. Planning is expected to minimize the total cost of inventory. This plan can be created using inventory models EOQ (Economic Order Quantity) Multi-item factor considering the incremental discount given by suppliers of this company.

In the implementation of the model in the company Vistrand Shoes, obtained results that the minimum inventory cost is calculated based on the method of EOQ (Economic Order Quantity) with the Multi-item factor rebate. The total cost of inventory is \$ 709,162,662.00, the optimal ordering plain black leather = 305 pieces/order; maroon leather = 100 pieces/order; brown leather = 89 pieces/order; russet skin: 36 pieces/order; leather wood fiber = 45 pieces/order.

Keyword: Total Inventory Cost, EOQ, Multi-item, Incremental Discount.